

Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan

Fitrah Aulia^{1*}, Syahrul², Baso Intang Sappaile³

^{1*,2,3}Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia.

Article Info

Article history:

Received Feb 26, 2025

Accepted Apr 23, 2025

Published Online Apr 30, 2025

Keywords:

Lingkungan keluarga

Minat Menjadi Guru

Mahasiswa

Pendidikan

ABSTRACT

Perbaiki dengan bahasa yang koheren, kohesif dan akademik: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi pendidikan kimia. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan kimia Universitas Negeri Makassar. Sampel diperoleh melalui teknik proporsional random sampling. Variabel penelitian ini terdiri atas lingkungan keluarga (X) dan minat menjadi guru (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang uji validitas isinya menggunakan model pengujian gregory dan uji validitas konstruk menggunakan korelasi product moment serta pengujian reabilitasnya menggunakan rumus crombach alpha. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik inferensial meliputi Uji Regresi untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan kimia. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam merancang program yang dapat melibatkan peran orang tua dalam memberikan pemahaman positif tentang profesi guru. Instansi pendidikan juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyusun kebijakan promosi profesi guru yang melibatkan keluarga, terutama pada wilayah dengan minat terhadap profesi guru rendah.

This is an open access under the CC-BY-SA licence



Corresponding Author:

Fitrah Aulia,

Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan,

Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia.

Jl. Mallengkeri Utara No.3, 90223, Kota Makassar, Indonesia.

Email: fitra.aulia2002@gmail.com

Aulia, F., Syahrul, S., & Sappaile, B. I. (2025). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i1.2891>

Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan

1. Pendahuluan

Pengembangan potensi anak dalam konteks pendidikan formal melibatkan pembinaan yang terencana di sekolah, yang dijalankan oleh guru sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pendidikan. Peran guru sebagai pelaksana pendidikan di lapangan sangat penting untuk kesuksesan pendidikan. Guru adalah faktor utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah dan perguruan tinggi harus difokuskan pada upaya menghasilkan guru-guru yang berkualitas, karena profesi guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), seperti Universitas Negeri Makassar (UNM), telah berkomitmen untuk membekali mahasiswanya menjadi pendidik yang profesional. Jumlah mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan di Universitas Negeri Makassar terus meningkat setiap tahun, menunjukkan adanya pertumbuhan minat untuk menjadi guru. Peningkatan jumlah mahasiswa ini diharapkan dapat menghasilkan tenaga pendidik atau guru yang berkualitas guna memajukan generasi mendatang. Diharapkan pula bahwa para mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan akan berkarir sebagai guru di masa depan.

Minat menjadi guru merupakan pemusatan pemikiran, perasaan, kemauan dan perhatian mahasiswa terhadap profesi guru. Minat menjadi guru akan muncul berdasarkan respon positif yang berasal dari dalam diri seseorang, pendalaman perspektif mengenai keberadaan profesi guru. Sedangkan menurut Dwi Lestari et al., (2024); Nur Mahalani et al., (2023) seseorang yang memiliki minat menjadi seorang guru memiliki perasaan senang dengan pekerjaan sebagai guru tanpa adanya dorongan orang lain dan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya sebagai seorang calon guru profesional. Minat menjadi guru menurut yaitu kondisi dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi guru (Sukma et al., 2020).

Minat adalah salah satu faktor utama untuk meraih kesuksesan dalam berbagai bidang, termasuk studi, pekerjaan, hobi, atau aktivitas lainnya (Wulan, 2020). Sedangkan Nur Amalia et al., (2020) menambahkan bahwa minat sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam melaksanakan kegiatannya. Minat yang tinggi akan mendorong individu untuk berusaha lebih baik. Minat tidak muncul begitu saja dalam diri seseorang; ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Lingkungan

keluarga adalah salah satu faktor eksternal yang turut mempengaruhi minat seseorang (Dwi Indrianti & Listiadi, 2021)

Lingkungan keluarga dipilih sebagai faktor penting yang mempengaruhi minat menjadi guru dikarenakan salah satu aspek yang mempengaruhi minat seseorang terhadap kecenderungan berperilaku adalah adanya pengaruh social yaitu lingkungan keluarga. Orang tua memegang peran penting terhadap pemilihan karir anak yang artinya dapat mempengaruhi dan mengembangkan minat anak terhadap profesi tertentu seperti profesi guru (Widyaningrum & Suratno, 2023). Lingkungan keluarga memiliki keterkaitan dengan minat seseorang menjadi seorang guru, dimana lingkungan keluarga berperan dalam memberikan pengarahan dan pengalaman kepada anaknya untuk memilih sebuah profesi (Arvina Karyantini, 2021; Nurannisa et al., 2024). Menurut Ardyani & Latifah, (2014) bahwa terdapat 3 indikator lingkungan keluarga, yakni: 1) perhatian orang tua; 2) Dukungan orang tua; 3) Profesi yang ada di keluarga.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizkia & Samlawi, (2024) dikemukakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al., (2024); Prastiani, (2021); Sarah Tifani & Wahjudi, (2022) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ekonomi, dengan demikian adanya peran dan dukungan yang didapatkan dari lingkungan keluarga mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadikan profesi guru sebagai pilihan karirnya. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, minat generasi muda untuk menjadi guru mengalami penurunan. Lingkungan keluarga sebagai lingkungan awal pembentukan minat mahasiswa belum optimal menjadi kasalitator pembentukan minat menjadi guru. Kesenjangan ini menciptakan hambatan bagi mahasiswa yang memiliki ketertarikan awal terhadap profesi guru namun belum mendapatkan dukungan positif dari keluarga maupun faktor eksternal lainnya.

Hal tersebut didukung oleh data Jurusan Kimia tercatat bahwa sejak tiga tahun terakhir sejak 2022, jumlah mahasiswa yang diterima sebagai mahasiswa baru terus mengalami peningkatan. Secara umum mahasiswa jurusan kimia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun, apabila ditinjau dari data mahasiswa prodi Pendidikan, baik kelas regular maupun internasional mengalami penurunan pada tahun 2024 yaitu sebanyak 78 orang, dimana pada tahun sebelumnya sebanyak 86 orang. Jumlah mahasiswa yang masuk pada prodi Pendidikan dari tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan perbedaan yang tidak begitu signifikan, berbeda dengan prodi Kimia Sains yang melonjak naik pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan studi di

perguruan tinggi pada kelas kependidikan semakin menurun dan sebaliknya meningkat untuk kelas non kependidikan.

Hubungan antara lingkungan keluarga sangat mempengaruhi minat seseorang memilih menjadi guru. Hal tersebut dikarenakan keluarga memiliki interaksi yang tinggi bagi seseorang sehingga bisa membuat sebuah minat terhadap profesi tersebut yang berangkat dari sebuah persepsi mengenai profesi tertentu seperti guru, maka semakin baik persepsi keluarga mengenai profesi guru semakin baik pula minat seseorang terhadap profesi tersebut (Farah et al., 2024; Yohana et al., 2024).

Satu diantara banyak faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah cara orang tua mendidik anaknya dalam lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga tersebut membentuk perkembangan anak dan tingkah laku anak yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap minatnya untuk memilih karir pada profesi tertentu termaksud menjadi seorang guru (Mardiyani et al., 2022). Orang tua memegang peran penting terhadap pemilihan karir anak yang artinya dapat mempengaruhi dan mengembangkan minat anak terhadap profesi tertentu seperti profesi guru. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chasanah et al., 2023; Islamiati et al., n.d.; Sari et al., 2020) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ekonomi, dengan demikian adanya peran dan dukungan yang didapatkan dari lingkungan keluarga.

Kompleksitas tugas seorang guru membuatnya harus mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kompetensi dan profesionalitas guru tidak mencukupi maka dapat menyebabkan ketidakmampuan peningkatan kualitas Pendidikan sebagaimana diharapkan. Oleh karena itu kesiapan seseorang untuk menjadi guru perlu diperhatikan. Salah satu hal yang menunjang kesiapan sebagai seorang guru yaitu dengan menumbuhkan minat seseorang menjadi seorang guru dengan memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru.

Dukungan dan arahan mengenai profesi guru yang diberikan dalam lingkungan keluarga akan mendorong keinginan seseorang untuk mencapai tujuan tersebut. Sebaliknya, apabila tidak ada dukungan dan pengalaman baik yang diberikan oleh keluarga terhadap profesi guru akan membuat seseorang ragu dalam memilih profesi guru sebagai profesi Impian di masa depan. Oleh karena itu penelitian ini ingin mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex.post facto*

dikarenakan variabel-variabel bebasnya tidak dapat dikendalikan dalam arti variabel sudah terjadi atau karena pada dasarnya variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024-2025. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Makassar. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif prodi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Makassar yang terdiri dari Angkatan 2020-2023. Populasi penelitian berjumlah 323 mahasiswa. Penentuan besaran sampel berdasarkan rumus slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 178 mahasiswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Propostional Random Sampling* dimana jumlah masing-masing strata sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing stratum populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang disusun dengan menggunakan skala likert. Dalam mengembangkan instrumen penelitian ini, dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut: (1) membuat butir instrument dengan menentukan dimensi atau indikator tiap variabel penelitian lalu menyusun kisi-kisi instrument. (2) melakukan validasi isi atau validitas pakar, (3) melakukan uji coba instrument dilanjutkan dengan uji validitas dan uji reliabilitas instrument.

Faktor lingkungan keluarga diperoleh dari hasil setelah mahasiswa prodi Pendidikan kimia mengisi angket dengan indikator yaitu (1) perhatian orang tua, (2) dukungan orang tua, dan (3) profesi yang ada di keluarga. Sedangkan minat menjadi guru dapat diukur dengan melalui tiga indikator yaitu (1) kognisi (mengetahui), (2) emosi (perasaan) dan (3) konasi (kehendak). Uji hipotesis digunakan untuk mengukur atau membuktikan keadaan mengenai populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi menggunakan rumus t ; dimana apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya.

3. Hasil dan Pembahasan

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru adalah teknik analisis regresi dengan bantuan SPSS versi 25. Adapun hipotesis penelitiannya yaitu:

H_1 : Terdapat hubungan positif dan signifikan faktor lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan kimia

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan faktor lingkungan keluarga terhadap

minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan kimia

Untuk menguji hipotesis mengetahui besarnya pengaruh variabel lingkungan keluarga dengan minat menjadi guru secara parsial, hipotesis statistik yang akan diuji:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Lingkungan Keluarga terhadap Minat menjadi Guru

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.534	6.130		1.229	.221
	Lingkungan	.278	.061	.256	4.529	.000

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai t hitung sebesar 4, 529 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,97 dan $\text{sig } P = \frac{0,0001}{2} = 0,00005 < \text{sig } \alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diungkapkan bahwa H_0 dalam pengujian ini ditolak dan H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif faktor lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan kimia.

Lingkungan keluarga merupakan kelompok kecil dalam masyarakat yang terdiri dari anggota inti keluarga seperti ayah, ibu, dan anak yang saling berinteraksi satu sama lain sehingga mampu mempengaruhi kepribadian dan tumbuh kembang anak hingga dewasa. Keluarga berperan penting bagi setiap individu untuk meraih cita-cita dan kesuksesannya. Hal tersebut di karenakan keluarga dapat memberikan dukungan atas segala cita-cita dan tujuan hidup seseorang. Oleh karena itu, lingkungan keluarga sangat penting bagi individu untuk menentukan sesuatu termaksud menentukan profesinya di masa depan.

Orang tua memegang peran penting terhadap pemilihan karir anak yang berarti dapat mempengaruhi dan mengembangkan minat anak pada profesi tertentu salah satunya sebagai seorang guru. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan penting mempengaruhi minat mahasiswa menjadi seorang guru. Lingkungan keluarga berkontribusi menentukan ketertarikan mahasiswa pada bidang tertentu dikarenakan lingkungan keluargalah tempat anak belajar untuk pertama kali. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan kimia diperlukan pengaruh yang berasal dari luar (eksternal) yaitu lingkungan keluarga. Penelitian ini menghadirkan perspektif baru dengan meneliti pengaruh lingkungan

keluarga terhadap minat menjadi guru dengan indikator yang jarang dikaji sebelumnya yaitu profesi yang ada dalam lingkungan keluarga, selain itu penelitian pada mahasiswa prodi pendidikan kimia juga belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya. Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Islamiati dan Armida (2023) yang menyebutkan bahwa lingkungan keluarga memiliki dampak yang baik dan signifikan terhadap mahasiswa Universitas Negeri Padang yang memiliki minat untuk menjadi guru. Semakin banyak dukungan yang diterima dari lingkungan keluarga maka keinginan mahasiswa untuk menjadi guru semakin tinggi. Temuan lain dikemukakan oleh Indrianti dan Agung (2021) menyebutkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang besar dan positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Salah satu alasannya yaitu anak terbiasa dengan aktivitas orang tua atau keluarga sebagai pendidik sehingga tahu bagaimana keseharian sebagai seorang guru. Oleh karena itu tidak jarang anak-anak yang memiliki orang tua atau keluarga yang berprofesi sebagai guru memiliki keinginan untuk mengikuti jejak tersebut di masa depan.

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menjadi guru karena keluarga adalah lingkungan pertama dan utama dalam pembentukan nilai, sikap, dan pandangan hidup seseorang termasuk profesi yang dikejar. Sehingga ketika keluarga menunjukkan penghargaan dan dukungan terhadap profesi guru, kemungkinan besar anak juga akan memiliki minat ke arah tersebut. Perhatian dari orang tua, dukungan orang tua dan profesi yang ada dalam keluarga merupakan tiga indikator penting yang memberikan pengaruh positif terhadap minat seseorang menjadi guru yang telah dibuktikan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis dan temuan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru mahasiswa prodi Pendidikan Kimia di Universitas Negeri Makassar. Dugaan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru mahasiswa prodi Pendidikan kimia terbukti dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru mahasiswa prodi Pendidikan kimia. Disarankan untuk tidak hanya menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner, tetapi juga dapat menggunakan teknik wawancara agar dapat menguatkan hasil penelitian yang diperoleh. Selain itu disarankan untuk melakukan penelitian yang sama namun dengan variabel yang berbeda atau belum dibahas pada penelitian ini secara langsung yang berhubungan dengan faktor-faktor yang

mempengaruhi minat menjadi guru.

5. Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyani, A., & Latifah, L. (2014). *Economic Education Analysis Journal Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang Info Artikel*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Arvina Karyantini, D. (2021). *Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Melalui Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi* (Vol. 9, Issue 2).
- Chasanah, N. A., Laihad, G. H., & Sarimanah, E. (2023). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Penguatan Efikasi Diri Dan Komitmen Profesi Guru. *JURNAL Manajemen Pendidikan*, 11(1), 040–047. <https://doi.org/10.33751/jmp.v11i1.7705>
- Dwi Indrianti, E., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi* (Vol. 9, Issue 1).
- Dwi Lestari, A., Trisnawati, F., Diri, E., Keluarga, L., & Menjadi Guru, M. (2024). *Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Riau Kata kunci* (Vol. 7). <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Farah, A., Putri, N., Tanzilah, S. A., & Utama, D. H. (2024). *JURNAL COMM-EDU DINAMIKA Minat Menjadi Guru: Pengaruh Persepsi Profesi Dan Dukungan Keluarga Melalui Motivasi*. 7(2), 2615–1480.
- Handayani, D. W., Setiaji, C. A., & Rinawati, A. (2024). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(2), 603–612. <https://doi.org/10.31932/jpe.v9i2.3716>
- Islamiati, D., Pendidikan Ekonomi, J., Ekonomi, F., & Negeri Padang, U. (n.d.). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Mardiyani, I., Bintari, A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 139–150. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>
- Nur Amalia, N., Pramusinto, H., & Artikel, I. (2020). *Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Business and Accounting Education Journal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>
- Nur Mahalani, Cicillia Dyah Sulistyaningrum Indrawati, & Subroto Rapih. (2023). Pengaruh persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Masip: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis Dan Publik Terapan*, 1(4), 160–175. <https://doi.org/10.59061/masip.v1i4.481>

- Nurannisa, A., Aminuddin, P., Ridwan Tikollah, M., Azis, F., & Dunakhir, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FEB UNM. *Journal of Sociology Research and Education*, 5(1). <https://doi.org/10.53682/jpjsre.v5i1.8685>
- Prastiani, D. A. (n.d.). *Pengaruh Self Efficacy, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi UNESA*. <http://ejournal.unikama.ac.idHal47>
- Rizkia, L., & Samlawi, F. (2024). Self Efficacy; Perceptions of Teacher Profession; Family Environment. In *Family Background Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* (Vol. 3, Issue 1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>
- Sarah Tifani, S., & Wahjudi, E. (2022). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA* (Vol. 10, Issue 3).
- Sari, R., Rusdarti, *, & Artikel, I. (2020). *Business and Accounting Education Journal Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Melalui Self Efficacy Terhadap Minat Menjadi Guru*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono, P. (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 110. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7573>
- Widyaningrum, S., & Suratno, I. B. (2023). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Siswa Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 16(1), 21–31. <https://doi.org/10.24071/jpea.v16i1.5898>
- Wulan, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 23–30. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p23-30>
- Yohana, M. O., Umami, N., Artikel, R., Kunci, K., Diri, E., Keluarga, L., Menjadi Guru, M., Profesi, P., & Corresponding, G. (2024). *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi Pengaruh Efikasi Diri, Persepsi Profesi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2023/2024*. 1(8), 493–503. <https://doi.org/10.62335>

Biografi Penulis

	Fitrah Aulia S. Pd. merupakan mahasiswa magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Saat ini risetnya terkait kajian faktor -faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia Email: fitra.aulia2002@gmail.com
	Prof. Dr. Syahrul, M. Pd. merupakan guru besar bidang ilmu penelitian dan evaluasi pendidikan, Program Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar. Saat ini riset beliau terkait evaluasi program, Analisis butir dan pengembangan pembelajaran. Email: syahrul@unm.ac.id
	Prof. Dr. Baso Intang Sappaile, M.Pd merupakan guru besar bidang ilmu penelitian dan evaluasi pendidikan, Program Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar.. Saat ini riset beliau terkait evaluasi program, Analisis butir dan pengembangan pembelajaran. Email: baso.sappaile@unm.ac.id